



# Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 3, Nomor 1 Januari 2025

e-ISSN: 3031-396J

**DOI.10.35458**

---

## Meningkatkan Minat Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan Bola Berantai Siswa Kelas VII SMPN 48 Makassar

Fandi Ahmad Fausi Nur<sup>1</sup>, Andi Sarmyadi<sup>2</sup>, Iskandar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar

<sup>3</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

[1fandiahmadfausinur@gmail.com](mailto:fandiahmadfausinur@gmail.com), [2andisarmyadiroem@gmail.com](mailto:andisarmyadiroem@gmail.com),

[3iskandarunm01@gmail.com](mailto:iskandarunm01@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil pembelajaran passing bawah dalam bola voli pada siswa kelas VII UPT SPF SMPN 48 Makassar melalui penerapan permainan bola berantai. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan penilaian unjuk kerja siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I, hanya 23,33% siswa yang mencapai nilai di atas KKM (75), sedangkan pada Siklus II, persentase siswa yang mencapai nilai di atas KKM meningkat signifikan menjadi 83,33%. Penerapan permainan bola berantai berhasil meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah, yang tercermin dari peningkatan prestasi belajar mereka. Dengan demikian, permainan bola berantai dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli di tingkat SMP.

**Kata kunci:** minat belajar, passing bawah bola voli, permainan bola berantai, penelitian tindakan kelas, SMP

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kesehatan dan keterampilan fisik siswa (Mustafa & Dwiyogo, 2020). Salah satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah adalah bola voli, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik tetapi juga membangun kerja sama tim dan disiplin. Namun, minat belajar siswa terhadap teknik dasar olahraga, seperti passing bawah dalam bola voli, sering kali masih rendah. Hal ini menjadi perhatian bagi pendidik untuk mencari metode yang efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Permainan bola berantai merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam teknik passing bawah bola voli (Irwanto, 2016).

Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tetapi juga dapat meningkatkan interaksi antar siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan permainan dalam pembelajaran olahraga dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa (Hidayah et al., 2020).

Di SMPN 48 Makassar, khususnya pada siswa kelas VII, terdapat tantangan dalam mengajarkan teknik passing bawah bola voli. Banyak siswa yang merasa kurang percaya diri dan enggan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pendekatan yang inovatif dan menarik agar siswa lebih antusias dalam belajar. Permainan bola berantai diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa modifikasi permainan bola voli telah terbukti meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Dalam penelitian tersebut, penerapan modifikasi permainan memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Syahputra, 2022). Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan kreatif dalam pengajaran pendidikan jasmani.

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan metode berpasangan dalam latihan passing bawah dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dalam penelitian tersebut, terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus ke siklus. Ini menunjukkan bahwa metode yang melibatkan interaksi antar siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Kondisi fasilitas olahraga di sekolah juga mempengaruhi minat belajar siswa. Di SMPN 48 Makassar, fasilitas yang kurang memadai dapat menjadi hambatan bagi siswa untuk berlatih dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran olahraga agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk berlatih.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana permainan bola berantai dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas VII di SMPN 48 Makassar. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga menikmati proses belajar. Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), di mana peneliti akan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan pembelajaran melalui beberapa siklus. Dengan demikian, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas permainan bola berantai dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa (Triyana, 2015).

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimana penerapan permainan bola berantai dapat meningkatkan minat belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VII UPT SPF SMPN 48 Makassar?" Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Penelitian ini juga relevan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin menciptakan generasi muda yang sehat dan aktif. Dengan meningkatnya minat belajar terhadap olahraga, diharapkan siswa dapat mengembangkan gaya hidup sehat yang akan berdampak positif pada kesehatan fisik dan mental mereka.

Sebagai tambahan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru pendidikan jasmani dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya fokus pada pencapaian akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang pentingnya pendekatan inovatif dalam pembelajaran olahraga di sekolah. Melalui penerapan permainan bola berantai, diharapkan minat belajar siswa terhadap teknik dasar bola voli dapat meningkat secara signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya menargetkan peningkatan keterampilan teknis tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan olahraga. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan jasmani yang menekankan pentingnya aktivitas fisik sebagai bagian integral dari perkembangan anak. Dengan demikian, penelitian ini merupakan langkah awal untuk mengeksplorasi metode alternatif dalam pengajaran pendidikan jasmani yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berarti bagi kemajuan pendidikan olahraga di Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar passing bawah dalam bola voli melalui permainan bola berantai pada siswa kelas VII UPT SPF SMPN 48 Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berfokus pada perbaikan kualitas pembelajaran di kelas dengan melaksanakan siklus perbaikan yang berulang (Syaifudin, 2021). Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, meskipun satu siklus dapat dianggap cukup jika hasil yang dicapai sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Berdasarkan pendapat MC Taggart dan Kemmis, PTK bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pedagogis guru dan hasil belajar siswa, yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data, dan refleksi(Arikunto, 2021). Penelitian ini melibatkan 28 siswa kelas VII sebagai subjek penelitian, yang dinilai berdasarkan tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penilaian kognitif digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa terkait teknik passing bawah dalam bola voli, sedangkan penilaian afektif mengukur sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran, dan penilaian psikomotor berfokus pada keterampilan praktis siswa dalam melakukan teknik passing bawah. Dengan menerapkan pendekatan permainan, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan menikmati proses belajar, sehingga hasil pembelajaran dapat lebih maksimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran PJOK, khususnya dalam mengajarkan teknik bola voli yang efektif bagi siswa di tingkat SMP.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar passing bawah dalam bola voli melalui permainan bola berantai pada siswa kelas VII UPT SPF SMPN 48 Makassar. Data yang diperoleh dalam setiap siklus penelitian dikumpulkan melalui observasi dan penilaian unjuk kerja siswa yang disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rubrik penilaian. Setiap siswa dinilai berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya, dan skor yang diperoleh oleh setiap siswa dihitung dengan cara membagi skor yang dicapai dengan skor maksimal yang dapat diperoleh. Hasil pembagian tersebut kemudian dikalikan dengan 100% untuk menghasilkan nilai yang mencerminkan prestasi belajar siswa pada setiap siklus. Nilai yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah siswa telah mencapai

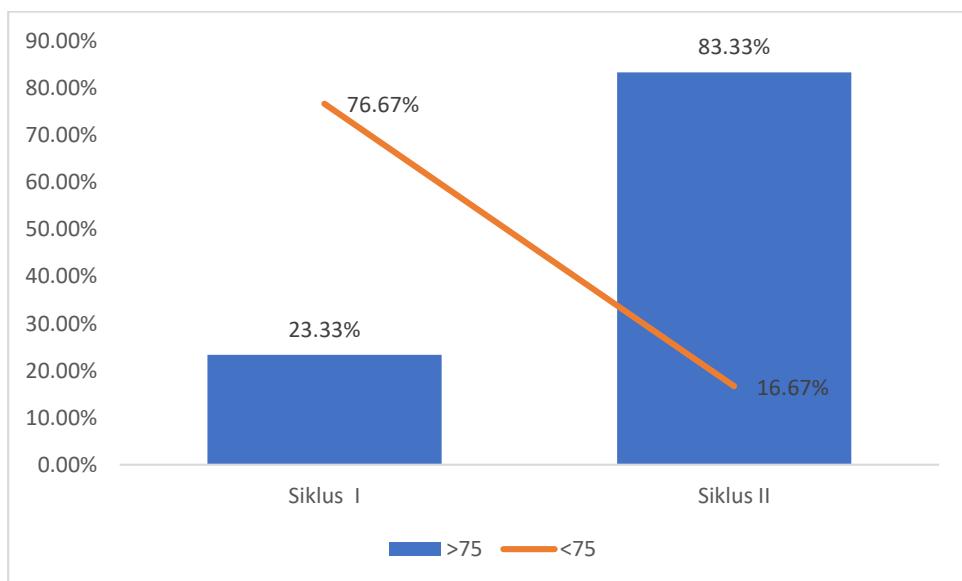
ketuntasan dalam pembelajaran atau belum, serta untuk memutuskan apakah materi tersebut sudah dipahami dengan baik atau perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Penilaian ini juga berfungsi sebagai panduan untuk menentukan apakah perlu ada perbaikan lebih lanjut dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Setelah tindakan dilaksanakan pada Siklus I dan Siklus II, hasil dari kedua siklus tersebut kemudian disajikan dalam Tabel 1 untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan yang tercapai. Penelitian ini menggunakan desain dua siklus berulang, yaitu Siklus I dan Siklus II, yang masing-masing berfokus pada penerapan tindakan pembelajaran yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang telah direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan tindakan dalam kedua siklus ini, persentase keberhasilan proses dan hasil belajar dapat dianalisis dan dievaluasi untuk mengetahui apakah ada peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli melalui pendekatan permainan bola berantai. Hasil dari analisis ini akan dipaparkan secara terperinci dalam penelitian ini, untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan dan perbaikan yang tercapai melalui penerapan tindakan pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam pembelajaran passing bawah bola voli.

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Siklus I dan II**

No	KKM	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	7	23.33%	25	83.33%
2	<75	23	76.67%	5	16.67%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar passing bawah dalam bola voli melalui permainan bola berantai pada siswa kelas VII UPT SPF SMPN 48 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang tercantum dalam Tabel 4.1, dapat dilihat perkembangan hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, hanya 7 siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM (75), dengan persentase sebesar 23,33%, sementara 23 siswa lainnya, atau 76,67%, memperoleh nilai di bawah KKM. Namun, setelah diterapkan tindakan perbaikan melalui permainan bola berantai pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada Siklus II, 25 siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM, dengan persentase sebesar 83,33%, sementara hanya 5 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, dengan persentase 16,67%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan kemampuan siswa dalam belajar passing bawah bola voli, yang diindikasikan dengan jumlah siswa yang mencapai KKM yang jauh lebih tinggi pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus I. Hal ini membuktikan bahwa penerapan permainan bola berantai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli.



**Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Siklus I dan II**

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar passing bawah bola voli melalui permainan bola berantai pada siswa kelas VII UPT SPF SMPN 48 Makassar, dapat dibahas beberapa hal yang terkait dengan efektivitas metode yang diterapkan, yaitu permainan bola berantai, dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### Hasil Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.1 menunjukkan hasil belajar siswa yang diperoleh selama dua siklus pelaksanaan penelitian. Pada Siklus I, hanya 7 siswa (23,33%) yang berhasil mencapai nilai di atas KKM (75), sedangkan sisanya, yaitu 23 siswa (76,67%), memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil ini mencerminkan bahwa pada awal penerapan metode permainan bola berantai, minat dan pemahaman siswa terhadap teknik passing bawah bola voli masih rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi atau rasa kebosanan dalam belajar yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik.

Namun, setelah dilakukan tindakan perbaikan dan evaluasi pada Siklus II, hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM meningkat drastis menjadi 25 siswa (83,33%), sementara hanya 5 siswa (16,67%) yang mendapat nilai di bawah KKM. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa penerapan permainan bola berantai sebagai metode pembelajaran telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli.

### Penerapan Permainan Bola Berantai

Permainan bola berantai yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Metode

ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya belajar melalui instruksi formal, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Dalam permainan bola berantai, siswa diharapkan untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan passing bawah secara berurutan, dan meningkatkan keterampilan mereka dalam teknik dasar bola voli melalui permainan yang menantang dan menyenangkan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya diajarkan tentang teknik dasar passing bawah, tetapi juga dilatih untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan berkompetisi secara sehat dalam konteks permainan.

Peningkatan hasil belajar pada Siklus II mengindikasikan bahwa siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar setelah metode permainan bola berantai diterapkan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, adanya elemen kompetisi yang sehat, dan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara aktif. Pemahaman siswa terhadap teknik passing bawah bola voli juga semakin berkembang karena mereka dapat langsung mempraktikkan teknik tersebut dalam situasi yang lebih nyata dan mengalir, alih-alih hanya sekadar mendengarkan penjelasan teoritis.

### **Analisis Terhadap Faktor Peningkatan**

Peningkatan yang terjadi antara Siklus I dan Siklus II dapat dianalisis dari beberapa aspek. Pertama, ada faktor motivasi yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Permainan bola berantai memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka merasa lebih tertantang untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok. Dengan cara ini, siswa tidak hanya berfokus pada teknik, tetapi juga merasakan kesenangan dalam belajar, yang tentunya berkontribusi pada peningkatan minat mereka terhadap materi bola voli.

Selain itu, pendekatan yang lebih praktis dan interaktif dalam permainan bola berantai memungkinkan siswa untuk belajar sambil berlatih, yang mendukung pemahaman dan keterampilan mereka dalam melakukan passing bawah. Pada Siklus I, keterbatasan dalam hal penguasaan teknik dan kurangnya interaksi antar siswa membuat proses pembelajaran terasa kurang efektif. Namun, pada Siklus II, dengan adanya penyesuaian dan perbaikan dalam metode pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami teknik passing bawah karena mereka diberikan kesempatan untuk berlatih langsung dalam situasi yang lebih dinamis dan menyenangkan.

### **Peningkatan Hasil Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan permainan bola berantai berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal keterampilan teknik passing bawah bola voli. Pada Siklus I, banyak siswa yang belum mencapai KKM, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran belum optimal. Namun, setelah dilakukan perbaikan dengan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif pada Siklus II, siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam hal penguasaan teknik, pemahaman, dan motivasi mereka. Dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM, terlihat bahwa mereka tidak hanya berhasil menguasai teknik passing bawah dengan lebih baik, tetapi juga lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang menyenangkan.

## **Implikasi bagi Pembelajaran PJOK**

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pengajaran PJOK, khususnya dalam pembelajaran teknik bola voli di tingkat SMP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan permainan bola berantai dapat menjadi alternatif metode yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dan keterampilan siswa dalam teknik dasar bola voli. Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, guru dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam mempelajari teknik-teknik dasar olahraga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya penggunaan metode yang inovatif dalam pembelajaran PJOK. Metode permainan, seperti permainan bola berantai, tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan aspek afektif dan kognitif mereka. Dalam jangka panjang, penerapan metode ini dapat membantu menciptakan pembelajaran PJOK yang lebih efektif, menyenangkan, dan berdampak positif terhadap perkembangan fisik dan psikologis siswa.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan permainan bola berantai dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing bawah bola voli. Meskipun pada Siklus I hasilnya masih rendah, perbaikan yang dilakukan pada Siklus II menunjukkan perubahan yang signifikan, baik dalam hal motivasi, keterampilan, maupun pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan metode permainan bola berantai dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran olahraga, khususnya bola voli, di tingkat SMP.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Khususnya kepada siswa-siswa kelas VII UPT SPF SMPN 48 Makassar yang telah aktif berpartisipasi, serta guru-guru yang memberikan bimbingan dan motivasi. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PJOK di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Hidayah, F. N., Alsaudi, A. T. B. D., & Suyatno, S. (2020). Upaya Menigkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dengan Metode Latihan Berpasangan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 70–75.
- Irwanto, E. (2016). Metode Pembelajaran Dan Modifikasi Bola Pada Proses Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 5(2), 102–118.
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422–438.
- Syahputra, Y. A. (2022). Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rembang. *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*.

- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- Triyana. (2015). *UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN PASING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK SPON TERHADAP SISWA KELAS V SDN SINDUADI I MLATI SLEMAN*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.